

LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM)

Judul :
PEMBINAAN AKTIVITAS OLAHRAGA (FISIK MOTORIK)
DI PLAY GROUP DAN TAMAN KANAK-KANAK



Tim PPM:

Agus Supriyanto, M.Si.	NIP. 19800118 200212 1 002
Endang Rini Sukamti	NIP. 19600407 198601 2 001
Lismadiana, M.Pd	NIP. 19791207 200501 2 001
Rizky Normalita	NIM. 08602241002
Sri Murjoko	NIM. 08602241076
Irvana Murjoko	NIM. 08602241098

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2010



A. Analisis Situasi

Play Group dan Taman Kanak-kanak sebagai salah satu bentuk lembaga pendidikan anak usia dini yang dalam proses pembelajarannya menekankan pada prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Bermain adalah bagian integral dalam kehidupan setiap anak dan merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan potensi anak secara optimal. Penggunaan metode bermain disesuaikan dengan perkembangan anak (keperluan usia anak). Permainan yang digunakan anak *Play Group* dan TK adalah permainan yang merangsang kreativitas dan menyenangkan (tidak ada unsur pemaksaan) dan sederhana. Demikian juga olahraga untuk anak *Play Group* dan TK harus disesuaikan dengan usia perkembangan dan kebutuhannya. Pembinaan pengembangan motorik di *Play Group* dan TK merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan aspek motorik secara optimal dan dapat merangsang perkembangan otak anak.

Pengembangan aspek motorik bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol dan melakukan koordinasi gerak tubuh, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat dan terampil. Melalui pembinaan aktivitas olahraga (Fisik Motorik) di *Play Group* dan Taman Kanak-Kanak diharapkan akan memberikan dasar pemikiran untuk mengkaji lebih spesifik dalam rangka pelaksanaan program pendidikan olahraga (fisik motorik) di *Play Group* dan TK. Meskipun secara teoritik dan praktis telah diberikan berbagai penjelasan mengenai program pendidikan olahraga (fisik motorik), tetapi implementasi dalam bentuk penyusunan program dan juga pelaksanaannya belum dilakukan secara baik dan benar. Sehingga dengan adanya kegiatan ini para pendidik dapat memahami dan menerapkan kegiatan olahraga dalam pembelajaran di masing-masing *Play Group* dan TK untuk mengembangkan potensi karakteristik fisik motorik anak secara optimal. Dengan memanfaatkan sarana alat bermain dan permainan yang tersedia di *Play Group* dan TK serta



disesuaikan dengan perkembangan dan pertumbuhan fisik anak usia *Play Group* dan TK.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana menerapkan kegiatan olahraga dalam pembelajaran di *Play Group* dan TK dalam mengembangkan potensi karakteristik fisik motorik anak secara optimal ?
2. Bagaimana memanfaatkan sarana alat bermain dan permainan yang tersedia di *Play Group* dan TK yang sesuai dalam mengembangkan potensi karakteristik fisik motorik anak secara optimal ?

C. Tujuan Pengabdian

Pembinaan aktivitas olahraga (Fisik Motorik) di *Play Group* dan Taman Kanak-kanak dalam pengabdian pada masyarakat ini bertujuan sebagai berikut:

1. Merencanakan dan mengimplementasikan program kegiatan olahraga di *Play Group* dan Taman Kanak-kanak.
2. Menyusun model pembelajaran program kegiatan olahraga dengan memanfaatkan sarana alat bermain dan permainan yang tersedia di *Play Group* dan TK.
3. Membuat bentuk-bentuk permainan dalam olahraga untuk di *Play Group* dan Taman Kanak-kanak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

D. Manfaat Pengabdian

1. Bagi peserta akan menambah wawasannya dalam hal pembelajaran program kegiatan olahraga yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesegaran jasmani anak didiknya.



2. Tersusun model pembelajaran program kegiatan olahraga (Fisik Motorik) di *Play Group* dan Taman Kanak-Kanak yang dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi pelaksana pengabdian

Menyumbangkan konsep pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dan menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan.

4. Bagi lembaga

Melaksanakan salah satu dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Mendapat umpan balik untuk perbaikan lembaga.

E. METODE PENGABDIAN

Materi Pembinaan aktivitas olahraga (Fisik Motorik) di *Play Group* dan Taman Kanak-kanak berisi pemaparan makalah diskusi dan praktek di lapangan. Untuk materi diskusinya yaitu:

1. Perkembangan motorik untuk PG dan TK, Oleh Hj. Endang Rini S, M.S
2. Pengembangan Motorik Anak dengan Menyeimbangkan Belahan Otak Kanan dan Kiri, Oleh: Lismadiana, M.Pd
3. Modifikasi sarana prasarana alat bermain di *Play Group* dan TK untuk aktivitas olahraga (fisik motorik): Oleh Agus Supriyanto, M.Si
4. Penyusunan Program aktivitas Olahraga (Fisik Motorik) Di PG dan TK dalam SKH dan SKM, Oleh: Herwin, M.Pd
5. Model Pembelajaran *out door dan Indoor activity* untuk pengembangan aktivitas olahraga (fisik motorik) di *Play Group* dan TK, Oleh: Herwin, M.Pd
6. Pengenalan Senam si Buyung untuk aktivitas olahraga (fisik motorik) di *Play Group* dan TK, oleh: Ch. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or dan Sri Mawarti, M.Pd

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyaji memaparkan materi dan kajiannya dilanjutkan diskusi, dialog, tanya



jawab dan praktek di lapangan. Pada saat praktek di lapangan setiap peserta diwajibkan mengikuti praktek secara langsung dan diadakan simulasi untuk mengetahui kemampuan peserta dalam mengikuti kegiatan ini, sehingga setiap peserta dapat mengetahui kemampuannya dan nilai yang di dapat sebagai hasil akhir dari proses pelatihan yang diikutinya.

F. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Lama Pelaksanaan Kegiatan PPM

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari, yaitu pada hari sabtu dan minggu tanggal 18-19 September 2010 yang diikuti oleh 25 peserta perwakilan dari Kabupaten/Kota yang ada di DIY. Pelaksanaan dimulai pada pukul 08.30-17.00 WIB. Kegiatan berupa teori bertempat di ruangan tertutup dan untuk praktek di lapangan di kampus FIK UNY.

2. Keterkaitan dengan pihak Terkait

Kegiatan ini melibatkan pihak-pihak yang berkaitan dengan play group dan Taman kanak-kanak, dalam hal ini dengan IGTKI provinsi DIY.

Adapun peserta dalam kegiatan ini merupakan guru Play Group dan Taman Kanak-kanak wakil dari tiap kabupaten/Kota yang ada di DIY dan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan tim pengabdian. Seluruh peserta menyambut baik kegiatan pelatihan ini, karena belum pernah mengikuti dan melaksanakan kegiatan semacam ini. Dari para peserta sangat berharap ada kegiatan lanjutan bagi kegiatan seperti ini.

3. Hasil Kegiatan PPM

Pembinaan aktivitas olahraga (Fisik Motorik) di Play Group dan Taman Kanak-kanak ini merupakan proses pendidikan yang hasilnya tidak dapat langsung dilihat. Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil, jika



setelah kegiatan ini para peserta dapat menerapkan dalam proses pembelajaran di Play Group dan Taman Kanak-kanak.

Semua materi Pembinaan aktivitas olahraga (Fisik Motorik) yang sudah direncanakan dapat disajikan sesuai dengan rencana. Secara langsung peserta antusias untuk bertanya keterkaitan antara materi teori dan praktek yang dilakukan saat latihan.

4. Faktor Pendukung

Kegiatan ini dapat berjalan lancar berkat dukungan dari IGTKI provinsi DIY, dalam menyebarkan informasi kegiatan dan dengan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dalam kemudahan menggunakan fasilitas yang ada untuk memperlancar kegiatan tersebut.

5. Faktor Penghambat

Heterogenya para peserta baik dalam pengetahuan tentang aktivitas olahraga (Fisik Motorik) maupun latar belakang pendidikan sehingga pemateri sering mengulang apa yang sudah disampaikan. Materi praktek peserta masih dianggap kurang, sehingga perlu ditambah.

G. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Program PPM dengan tema Pembinaan aktivitas olahraga (Fisik Motorik) di Play Group dan Taman Kanak-kanak ini di rasa sangat penting bagi pengenalan dan penanaman Pembinaan aktivitas olahraga (Fisik Motorik) di Provinsi DIY dan juga di Play Group dan Taman Kanak-kanak dalam rangka peningkatan kemampuan guru di Play Group dan Taman Kanak-kanak, materi yang disajikan sangat bermanfaat sekali terutama hal-hal yang praktis dapat dilakukan. Sehingga pemahaman dan wawasan tentang konsep yang sama dalam



aktivitas olahraga (Fisik Motorik) di Play Group dan Taman Kanak-kanak yang dilakukan sejak usia dini dapat tersampaikan dengan baik.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pelaksanaan Pembinaan aktivitas olahraga (Fisik Motorik) di Play Group dan Taman Kanak-kanak ini, maka sangat perlu untuk diselenggarakan kegiatan ini secara rutin dan berkelanjutan supaya dapat menghasilkan sumber daya manusia yang sehat secara jasmani yang dapat berpengaruh pada perkembangan yang lain dan penambahan alokasi waktu yang lebih banyak, serta jangka waktu informasi kegiatan tidak terlalu dekat dengan pelaksanaan kegiatan.



LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

